

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan bahasan mengenai kesimpulan dan saran. Melalui kesimpulan ini dapat diketahui secara garis besar hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya untuk melihat hal-hal yang memungkinkan dapat dilakukan pada masa berikutnya, maka penulis mengemukakan saran yang dinilai bisa dilakukan pada masa yang akan datang. Saran ditujukan kepada dinas pendidikan, para pengelola program praktek kerja industri di SMK, guru, industri, dan peneliti selanjutnya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada bab IV, maka pengembangan program pembelajaran Internship Industri di SMK, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Program pembelajaran Internship Industri bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian Akomodasi Perhotelan. Keterpaduan antara teori dan praktek mendapat prioritas dalam program ini. Pengembangan PII ini sangat mungkin dilakukan karena didukung oleh faktor-faktor sikap para pengelola, fasilitas, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah cukup kondusif untuk meningkatkan kualitas kompetensi siswa pada program keahlian Akomodasi Perhotelan.
- Program pembelajaran Internship Industri yang dikembangkan pada penelitian ini pada dasarnya bukan merupakan program baru, melainkan sebagai upaya



pembaharuan, penggabungan, dan penyesuaian dari program-program pembelajaran PSG yang telah ada.

- Program ini merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen masukan, proses, dan produk yang saling berhubungan, saling mempengaruhi dan saling tergantung antara komponen yang satu dengan lainnya.
- Komponen masukan terdiri atas sub komponen target, sumber daya manusia, fasilitas praktek, sumber biaya, sistem rekrutmen, dan keseluruhan komponen tersebut bersinergi dalam proses sebagai satu kesatuan yang utuh guna menghasilkan produk yang diharapkan. Proses PII menuntut pendayagunaan seoptimal mungkin seluruh komponen desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian. Selanjutnya dengan masukan dan proses tersebut diharapkan adanya suatu produk berupa peningkatan kompetensi siswa pada program keahlian Akomodasi Perhotelan.
- Program pembelajaran Internship Industri, dinilai memiliki tingkat relevansi yang sangat tinggi bila dikaitkan dengan tujuan kurikulum, tuntutan industri dan masyarakat, serta kebutuhan kompetensi siswa. Efisiensi atau pendayagunaan sumber-sumber daya dalam mencapai tujuan kurikulum, memenuhi tuntutan dunia industri dan masyarakat serta dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam program keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki skor yang tinggi. Efektivitas hasil program juga dinilai tinggi dalam pencapaian tujuan kurikulum, tuntutan dunia industri dan masyarakat, serta dalam peningkatan kompetensi siswa. Program ini juga memiliki fleksibilitas

yang tinggi dalam mengantisipasi perkembangan SMK, perkembangan dunia industri dan masyarakat, serta dalam meningkatkan kompetensi siswa.

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedayagunaan PII dalam meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian Akomodasi Perhotelan cukup tinggi, seperti yang tergambar dari hasil evaluasi diri yang dilakukan oleh guru yang menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata sebesar 18 % antara hasil evaluasi diri sebelum pelaksanaan simulasi dan setelah pelaksanaan simulasi proses PII
- Upaya meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian Akomodasi Perhotelan melalui komitmen bersama antara pihak sekolah dan industri dalam rangka implementasi PII dengan memperhatikan kebutuhan siswa yaitu dengan menyediakan penginapan yang dekat dengan lingkungan industri, dan penyediaan sumber-sumber biaya untuk kelancaran program.

## **B. Saran**

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka secara umum penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian Akomodasi perhotelan. Oleh karena itu perlu adanya saran bagi pihak-pihak terkait antara lain para pengelola program praktek kerja industri, guru, dinas pendidikan, industri, dan peneliti yang lain, sebagai berikut:

- Untuk kepala sekolah selaku penanggung jawab program pendidikan, diharapkan lebih memperhatikan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh guru maupun pihak lain yang peduli dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- Seluruh komponen pengelola program praktek kerja industri perlu memahami karakteristik PII, sehingga terdapat persamaan persepsi mengenai program tersebut. Untuk itu perlu diadakan sosialisasi program kepada seluruh pihak yang terkait dengan pengelolaan program PII melalui kegiatan lokakarya atau melalui forum-forum komunikasi yang ada.
- Para pengelola program PII agar mendayagunakan sumber-sumber daya yang dimiliki sekolah secara optimal, sehingga dapat mendukung upaya peningkatan kompetensi siswa. Optimalisasi sumber-sumber daya tersebut dibarengi dengan upaya pembinaan, bimbingan, dan pengawasan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- Untuk dinas pendidikan, diharapkan lebih memperhatikan dan mempermudah birokrasi yang terjadi di lingkungannya.
- Untuk industri diharapkan lebih terbuka dan mempermudah birokrasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
- Untuk pelibatan komite sekolah dalam pelaksanaan PII tidak hanya pada dana saja melainkan pada peninjauan, pembekalan, monitoring, dan lain sebagainya yang dapat membantu terselenggaranya program.
- Untuk peneliti lainnya, dapat dilakukan penelitian yang sama dalam skala yang lebih luas, dan dilakukan dalam situasi yang sebenarnya (bukan simulasi).





